



## Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Basic Materials* di BEI 2020-2023

**Helvi Febriana Rajagukguk**

Universitas Methodist Indonesia

**Robinhot Gultom**

Universitas Methodist Indonesia

**Dimita Hemalli Premasari Purba**

Universitas Methodist Indonesia

Alamat: Jl. Hang Tuah No. 8, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: [helvirajagukguk1@gmail.com](mailto:helvirajagukguk1@gmail.com)

### **Abstract.**

*This research aims to determine how Dividend Policy, Investment Decisions, and Financing Decisions influence Firm Value in Basic Materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023. The variables used in this study are independent variables (X) consisting of dividend policy proxied by the Dividend Payout Ratio, investment decisions proxied by the Price Earning Ratio, financing decisions proxied by the Debt to Equity Ratio, and the dependent variable (Y) is Firm Value proxied by Tobin's Q. The sample in this study was obtained using purposive sampling method. Based on the established criteria and data processing method, 19 companies were determined to be the research sample. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that partially, dividend policy has a negative and significant effect on firm value, investment decisions have a positive and significant effect on firm value, and financing decisions do not have a significant effect on firm value. Simultaneously, the variables of Dividend Policy, Investment Decisions, and Financing Decisions significantly affect Firm Value.*

**Keywords:** *Dividend Policy, Investment Decisions, Financing Decisions, Firm Value*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Baku (*Basic Materials*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel independen (X) terdiri dari kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*, keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio*, keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* serta variabel dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan diproksikan dengan *Tobin's Q*. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria dan proses pengolahan data yang ditetapkan, maka ditetapkan 19 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, variabel Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**.Kata kunci:** Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan

## LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari persepsi pasar terhadap kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi bagi para pemegang saham. Bagi perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), peningkatan nilai perusahaan menjadi prioritas utama yang berhubungan erat dengan kepercayaan investor. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah rasio *Tobin's Q*, yang memadukan nilai pasar dengan nilai buku untuk menggambarkan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, manajemen keuangan memiliki peran strategis melalui pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan. Kebijakan dividen berfungsi sebagai sinyal terhadap laba perusahaan dan potensi pertumbuhannya, keputusan investasi mencerminkan keyakinan perusahaan terhadap prospek jangka panjang, sementara keputusan pendanaan mencerminkan strategi pembiayaan yang diambil untuk mendukung operasi dan ekspansi perusahaan.

Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan temuan terkait pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Menurut Ardatiya *et al.*, (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Handayani dan Kurnianingsih (2021) menemukan tidak adanya pengaruh signifikan. Demikian pula halnya dengan keputusan investasi dan keputusan pendanaan, di mana berbagai studi menunjukkan hasil yang bertolak belakang. Ketidakkonsistenan tersebut menunjukkan adanya *gap* penelitian yang perlu ditelusuri lebih lanjut, khususnya pada sektor barang baku (*Basic Materials*) yang mengalami dinamika pasar cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan sektor barang baku (*Basic Materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023.

## KAJIAN TEORITIS

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Utomo (2019:40) menjelaskan bahwa teori sinyal adalah dimana suatu perusahaan memberikan sinyal tertentu kepada pihak luar, seperti investor untuk mengurangi kesenjangan informasi. Sinyal ini dapat berupa informasi yang terlihat secara langsung atau yang memerlukan analisis mendalam.

### **Teori Trade Off**

Widnyana dan Burbawangsa (2024:182) menyatakan bahwa teori *trade off* adalah menyeimbangkan antara manfaat pajak dari utang dengan risiko kebangkrutan akibat penggunaan utang yang berlebihan yang bisa menimbulkan biaya hukum maupun biaya tidak langsung seperti hilangnya reputasi perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Puspitaningtyas (2020:1) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah gambaran persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya, yang tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin positif persepsi investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan *Tobins'Q* dengan rumus yaitu:

$$Tobin's Q = \frac{MVS + Utang}{TA}$$

### **Kebijakan Dividen**

Nagian, dkk (2021:30) menyebutkan bahwa kebijakan dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang dibagikan dalam bentuk dividen, dimana pembagian dividen yang besar dianggap mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan dapat membawa sinyal positif. Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* dengan rumus :

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

### **Keputusan Investasi**

Nurlaela, dkk (2024:58) menyebutkan bahwa keputusan Investasi adalah proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengalokasikan dana yang diharapkan memberikan manfaat yang melibatkan penilaian terhadap berbagai peluang investasi yang dapat mendukung pertumbuhan di masa depan. Keputusan investasi diukur dengan *price earning ratio* dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga Per lembar Saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

### **Keputusan Pendanaan**

Nurchayati, dkk (2024:2) menyebutkan bahwa keputusan pendanaan (*financial decision*) adalah salah satu keputusan keuangan yang penting dalam suatu perusahaan karena merupakan campuran antara utang jangka panjang dan ekuitas dalam mendanai investasi perusahaan. Indikator yang digunakan adalah *debt to equity ratio* yaitu perbandingan antara utang dan ekuitas sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan teori sinyal, kebijakan dividen digunakan oleh manajemen untuk mengurangi asimetri informasi antara pihak internal perusahaan dan investor. Dividen dianggap sebagai sinyal positif mengenai prospek keuangan perusahaan, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta memberikan kepastian bagi investor (Bahrun, dkk 2020:270). Hal ini didukung oleh temuan dari Ovami dan Nasution (2020) serta Chan, dkk (2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>1</sub> : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam teori sinyal, keputusan investasi menyampaikan informasi kepada investor mengenai potensi pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan di masa depan. Investasi yang diarahkan secara efisien pada aset produktif dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan mencerminkan prospek kinerja perusahaan yang baik (Bahrun, dkk 2020:269). Hal ini sejalan dengan Penelitian oleh Sormin (2021) dan Wardani (2020) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana yang optimal, baik dari sumber internal maupun eksternal. Teori *trade-off* menjelaskan bahwa perusahaan akan menyeimbangkan antara manfaat dan biaya penggunaan utang untuk memperoleh struktur modal yang efisien dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga, dkk (2020) dan Mubarokah dan Indah, (2021) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub> : Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji teori melalui pengukuran variabel secara numerik dan analisis statistik. Analisis dilakukan untuk memprediksi, menguji hipotesis, serta menyimpulkan signifikansi pengaruh antar variabel. Objek penelitian adalah perusahaan sektor Barang Baku (Basic Materials) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Data diperoleh dari situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan berasal dari jenis data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

Populasi penelitian terdiri dari 103 perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 19 perusahaan sebagai sampel dengan total 76 observasi (data panel) diperoleh dari hasil 19 sampel dikali 4 tahun penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan beberapa tahapan uji, meliputi: uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, histogram, dan normal probability plot; uji multikolinearitas dengan Variance Inflation Factor (VIF); uji autokorelasi dengan Durbin-Watson; serta uji heteroskedastisitas dengan *Scatterplot* dan metode Uji Park).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen (X1), keputusan investasi (X2), dan keputusan pendanaan (X3) terhadap nilai perusahaan (Y). Pengujian dilakukan secara parsial (uji-t) dan simultan (uji-F), serta dianalisis menggunakan koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) untuk mengukur kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	76	-,34	3,46	,5024	,59491
PER	76	-22,96	453,66	22,5207	53,92751
DER	76	,09	1,88	,7735	,52689
Tobins Q	76	,22	3,69	1,1971	,65190
Valid N (listwise)	76				

Sumber: Data SPSS, 2025

1. Kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai minimum -0,34, maksimum 3,46, rata-rata 0,5024, dan standar deviasi 0,59491. Karena rata-rata lebih kecil dari standar deviasi, hal ini menunjukkan distribusi data yang tidak merata serta adanya penyebaran nilai yang cukup besar.
2. Keputusan investasi (PER) memiliki nilai minimum -22,96, maksimum 453,66, rata-rata -22,5207, dan standar deviasi 53,92751. Rata-rata yang jauh lebih kecil dari standar deviasi menunjukkan data sangat menyebar dan tidak terdistribusi dengan baik.
3. Keputusan pendanaan (DER) memiliki nilai minimum 0,09, maksimum 1,88, rata-rata 0,7735, dan standar deviasi 0,52689. Karena rata-rata lebih besar dari standar deviasi, data tergolong tidak terlalu tersebar dan cukup terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata.
4. Nilai perusahaan (*Tobin's Q*) memiliki nilai minimum 0,22, maksimum 3,69, rata-rata 1,1971, dan standar deviasi 0,65190. Rata-rata yang lebih besar dari standar

deviasi menunjukkan data relatif stabil dan tidak terlalu menyebar dari nilai tengahnya.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Setelah *Outlier* Dan Transformasi

#### a. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (Uji K-S)

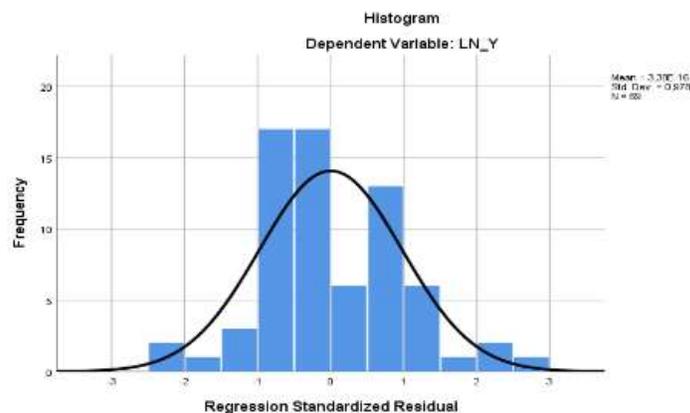
Tabel 2. Uji K-S Setelah *Outlier* dan Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,43712583
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,069
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 2. hasil uji normalitas setelah melakukan *Outlier* dan transformasi data menunjukkan bahwa nilai *asyp. Sig (2-tailed)* dengan nilai sig. 0,200 lebih besar dari alpha (0,05). Dengan demikian dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal atau data yang digunakan dalam analisis regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

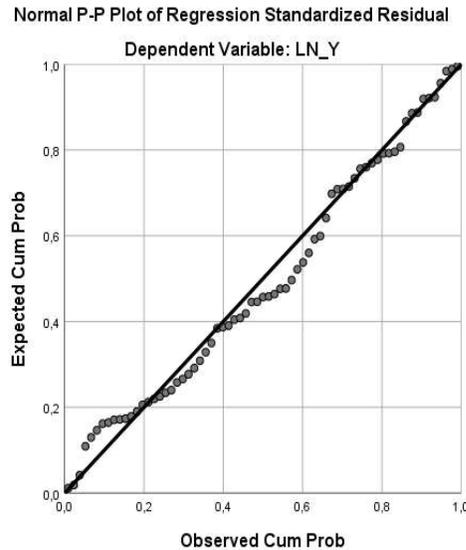
#### b. Histogram



**Gambar 1. Grafik Histogram**

Berdasarkan Gambar 1. grafik histogram yang ditampilkan menunjukkan bahwa kurva tidak condong ke kiri maupun ke kanan, sehingga distribusi data residual tampak seimbang. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal, yang mendukung asumsi dalam analisis regresi.

**c. Probability plot (PP)**



**Gambar 2. Uji Probability Plot (PP)**

Berdasarkan Gambar 2. pada grafik normal *probability plot* terlihat bahwa titik-titik data tersebar cukup rapat di sekitar garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi penelitian ini terpenuhi.

**2. Uji Multikolinieritas Setelah Outlier Dan Transformasi**

**Tabel 3. Uji Multikolinieritas Setelah *Outlier* dan Transformasi**

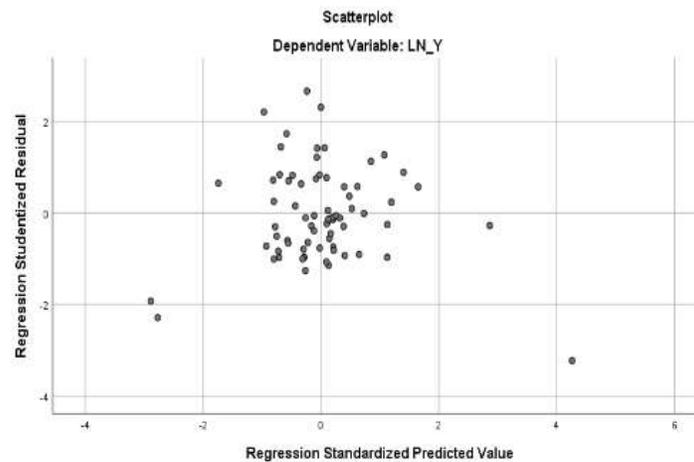
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPR	,778	1,286
	PER	,763	1,310
	DER	,968	1,033

a. Dependent Variable: LN\_Y  
 Sumber: Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan hasil uji setelah dilakukan *Outlier* dan transformasi data, dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi dalam model. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF < 10, dan nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10. Dengan demikian, kriteria analisis multikolinearitas telah terpenuhi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas Setelah *Outlier* dan Transformasi

#### a. Uji Dengan *Scatterplot*



**Gambar 3. Uji *Scatterplot* Setelah *Outlier* dan Transformasi**

Berdasarkan Gambar 3. terdapat pola yang tidak begitu jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga asumsi regresi terpenuhi dengan baik dalam penelitian ini

#### b. Uji Park

**Tabel 4. Uji Prak**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,108	,413		-5,102	,000
	DPR	,456	,388	,158	1,177	,244
	PER	,007	,012	,081	,599	,552
	DER	-,679	,400	-,205	-1,697	,095

a. Dependent Variable: LN\_U2i

Sumber: Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4. nilai probabilitas (signifikansi) dari koefisien regresi *dividend payout ratio* (DPR), *price earning ratio* (PER) dan *debt to equity ratio* (DER) masing-masing adalah 0,244; 0,552; dan 0,095 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi Setelah *Outlier* dan Transformasi

**Tabel 5. Uji Autokorelasi Setelah *Outlier* dan Transformasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,448 <sup>a</sup>	,201	,164	,44710	2,007
a. Predictors: (Constant), DER, DPR, PER					
b. Dependent Variable: LN_Y					

Sumber: Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 5. hasil uji autokorelasi adalah nilai DW 2, 007. Diperoleh nilai dalam tabel DW untuk “K=3” dan “N=69” adalah nilai DL sebesar 1,5205 dan DU sebesar 1,7015, maka dapat dilihat bahwa nilai DW terletak diantara ( $DU < DW < 4 - DU$ ), yaitu sebesar  $1,7015 < 2,007 < 2,2985$ , maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-,111	,108	
	DPR	-,287	,101	-,356
	PER	,011	,003	,421
	DER	,119	,105	,129

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Data SPSS, 2025

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Nilai perusahaan = -0,111 - 0,287 DPR + 0,011 PER + 0,119 DER

Dari persamaan di atas menyatakan bahwa:

1. Nilai konstanta adalah -0,111, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel DPR, PER dan DER bernilai konstan, maka nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku (*basic materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023 sebesar -0,111 dalam satuan yang digunakan pada variabel dependen.

2. Kebijakan dividen (DPR) mempunyai koefisien regresi sebesar  $-0,287$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan DPR sebesar satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar  $0,287$  pada perusahaan sektor barang baku (*basic materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.
3. Keputusan investasi (PER) mempunyai koefisien regresi sebesar  $0,011$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam PER, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar  $0,011$  satuan pada perusahaan sektor barang baku (*basic materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.
4. Keputusan pendanaan (DER) mempunyai koefisien regresi sebesar  $0,119$  menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan DER, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar  $0,119$  satuan pada perusahaan sektor barang baku (*basic materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.

#### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

**Tabel 7. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,111	,108		-1,029	,307
	DPR	-,287	,101	-,356	-2,831	,006
	PER	,011	,003	,421	3,317	,001
	DER	,119	,105	,129	1,142	,258

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Data SPSS, 2025

Dengan rumus  $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$ , maka diperoleh nilai t tabel sebesar  $1,997$

Berdasarkan Tabel 7. dapat dilihat bahwa secara parsial:

1. Kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai signifikansi DPR sebesar  $0,006 < 0,05$  dan nilai  $|t\text{-hitung}| > t\text{-tabel}$   $|-2,831| > 1,997$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya kebijakan dividen (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
2. Keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai signifikansi PER sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$   $(3,317 > 1,997)$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima  $H_0$  ditolak, artinya keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

3. Keputusan pendanaan (DER) terhadap nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai signifikansi DER  $0,258 > 0,05$  dan nilai  $t$ -hitung  $> t$ -tabel ( $1,142 > 1,997$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak  $H_0$  diterima, artinya keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel 8. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,260	3	1,087	5,437	,002 <sup>b</sup>
	Residual	12,993	65	,200		
	Total	16,254	68			
a. Dependent Variable: LN_Y						
b. Predictors: (Constant), DER, DPR, PER						

Sumber: Data SPSS, 2025

Dengan Rumus  $F_{tabel} = df_1 ; df_2$  diperoleh hasil 2,746

Berdasarkan Tabel 4.12 dilihat bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $5,437 > 2,746$  dan nilai signifikansi  $F <$  nilai signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ). Maka dapat diketahui bahwa pengaruh simultan atau bersama-sama variabel kebijakan dividen (DPR), keputusan investasi (PER) dan keputusan pendanaan (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku (*basic materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,448 <sup>a</sup>	,201	,164	,44710
a. Predictors: (Constant), DER, DPR, PER				
b. Dependent Variable: LN_Y				

Sumber: Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,164 menunjukkan bahwa sebesar 16,4 % variasi nilai perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu kebijakan dividen (DPR), keputusan investasi (PER), dan keputusan pendanaan (DER), sementara

sisanya sebesar 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain dalam memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku (*basic materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai signifikansi DPR sebesar  $0,006 < 0,05$  dan nilai  $|t\text{-hitung}| > t\text{-tabel}$   $|-2,831| > 1,997$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya kebijakan dividen (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku (*basic materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi dan Susilowati (2024) mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan pembayaran dividen kepada pemegang saham cenderung menurunkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh semakin tingginya rasio pembayaran dividen yang mengurangi laba yang ditahan, yang dapat menghambat proses pertumbuhan perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai signifikansi PER sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $3,317 > 1,997$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima  $H_0$  ditolak, artinya keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku (*basic materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwaningsih dan Siddki (2021) mengatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan. Perusahaan yang memiliki keputusan investasi tinggi cenderung dapat mempengaruhi persepsi investor untuk tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan pendanaan (DER) terhadap nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai signifikansi DER  $0,258 > 0,05$  dan nilai t-hitung  $>$  t-tabel ( $1,142 > 1,997$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak  $H_0$  diterima, artinya keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku (*basic materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputra, dkk (2023) mengatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan tahap berikutnya setelah perusahaan menentukan pilihan investasi. Meskipun keputusan pendanaan penting untuk mendukung kelangsungan investasi, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sering kali tidak langsung terlihat. Pasar lebih cenderung menilai keberhasilan perusahaan berdasarkan prospek pertumbuhannya, strategi investasi yang dijalankan, serta kinerja operasionalnya.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai perusahaan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada uji simultan atau uji F, nilai  $F_{hitung} >$   $F_{tabel}$ , yaitu  $5,437 > 2,746$  dan nilai signifikansi F ( $0,002 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh simultan variabel kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku (*basic materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardatiya, dkk (2022) mengatakan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis, diperoleh temuan

bahwa secara parsial, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi menunjukkan pengaruh positif yang signifikan, sementara keputusan pendanaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,164 mengindikasikan bahwa sekitar 16,4% variasi dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, serta faktor makroekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar.

### **Saran**

Sejalan dengan hasil penelitian ini, beberapa implikasi praktis dapat disampaikan. Manajemen perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan kembali kebijakan pembagian dividen agar tidak menghambat peluang investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, serta mengelola struktur pendanaan secara hati-hati guna menghindari ketergantungan terhadap utang yang berlebihan. Bagi investor, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dengan mencermati bagaimana perusahaan mengelola aspek dividen, investasi, dan pendanaannya. Selanjutnya, untuk penelitian mendatang, disarankan agar mempertimbangkan penambahan variabel lain yang relevan, serta memperluas cakupan sektor industri agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait determinan nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengatasi keterbatasan dalam generalisasi hasil dengan memperbesar jumlah sampel dan periode pengamatan.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, 3(2), 71–82.
- Bahrin, Muhammad Fadly, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Politeknik Keuangan Negara STAN Tangerang Selatan, Indonesia*, 8(3), 265–276.
- Chan, B. F., Kamal, S., & Maulana, Z. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ 45

- Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Investasi Islam*, 7(1), 58–71.
- Handayani, Umi Nur, Kurnianingsi, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management Analysis Journal (BMAJ) Vol. 4 No. 1 April 2021*, 4(1), 1–19.
- Katti, Si. W. B. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 9, 30–38.
- Mubarokah, F., & Indah, N. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 163–180.  
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/view/148>
- Nagian, Toni, Simorangkir, Enda Noviyanti, Kosasih, H. (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan : Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan*. CV Adanu abimata.
- Nurchayati , Hartini, Richy Wijaya , Rahayu, D. H. (2024). *Manajemen Keuangan* (Efitra (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurlaela, Hergastyasmawan, Angga, Akal, Andi Tenri Uleng, Sarnawiah, Meta, Williya, Bakhtiar, Syamsul, Samsu , Nurwahidah, Tamara, A. P. (2024). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Ovami, Debby Chyntia, Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi Volume 4 Nomor 2, Agustus 2020*, 4, 331–336.
- Pratiwi, Rigellya, & Susilowati, S. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Soetomo Accounting Review*, 2(3), 327–341. <https://doi.org/10.25139/sacr.v2i3.8252>
- Purwaningsih, Eny, Siddki, M. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi , Pendanaan dan Dividen Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3 (3), 2021, 104 – 118, 3(3), 104–118.
- Puspitaningtyas. (2020). *Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*. Pandiva Buku.
- Saputra, R., Masril, M., & Safrizal, S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, 1(2), 153–163.  
<https://doi.org/10.35912/gaar.v1i2.2002>
- Sinaga, K. C. K., Miftah, M., & Wahyuningtyas, N. T. (2020). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1, 960–965.
- Sormin, R. D. D. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 17(3), 141–161.
- Widnyana I Wayan, P. I. B. A. (2024). *Teori-Teori Keuangan Konsep dan Aplikasi Praktis*. Wawasan Buku.